

## Pemkot Bandung Larang Pasar Kaget Selama PPKM Level 3

**BANDUNG (IM)**- Pemerintah Kota (Pemkot) Bandung melarang aktivitas pasar kaget selama penerapan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) level 3 berjalan. Kebijakan dilakukan untuk menekan penyebaran Covid-19 di Kota Bandung yang terus melonjak.

"Kami tegaskan nggak boleh lagi pasar tumpah (ada), kasus sudah di atas 1.100 kemarin," ujar Pelaksana tugas (Plt) Wali Kota Bandung, Yana Mulyana di Balai Kota Bandung, Rabu (16/2).

Ia meminta masyarakat patuh terhadap kebijakan tersebut. Para petugas kewilayahan dan dinas terkait diharapkan dapat melakukan pengawasan ketat agar tidak ada pasar kaget yang beroperasi.

"Kalau masih ada bubarkan," katanya. Ia mengatakan pasar kaget berpotensi menciptakan kerumunan yang membuat penyebaran Covid-19 dapat terjadi.

Yana menambahkan pihaknya sudah melakukan rapat koordinasi dengan se-

luruh kepala dinas dan forum komunikasi pimpinan kepala daerah terkait dengan Inmendagri nomor 10 tahun 2022. Dalam kebijakan tersebut terdapat pelanggaran aktivitas di sektor ekonomi dan sosial.

"Pertama adalah perbedaan signifikan di inmendagri pelanggaran penambahan kapasitas. Kami lihat pemerintah pusat berharap meski kita semua harus melakukan upaya pencegahan Covid-19 dengan prokes ketat tapi kegiatan ekonomi tetap harus berjalan dengan sangat hati-hati lewat pengawasan ketat," katanya.

Ia mengatakan pada Inmendagri disebutkan pelanggaran kapasitas dilakukan di sektor ekonomi dan sosial dari 25 persen menjadi 50 persen. Meski begitu pihaknya belum akan menambah kapasitas dan jam operasional sektor usaha.

"Kita belum menambah kapasitas dan jam operasional kita tetap sesuai perwal (nomor 15)," ungkapnya. ● pur



IDN/ANTARA

### KETERSEDIAAN KACANG KEDELAI DI BANDUNG

Plt Wali Kota Bandung Yana Mulyana (kiri) didampingi Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung Elly Wasliah (tengah) saat meninjau produksi tahu di Pasir Koja, Bandung, Jawa Barat, Rabu (16/2). Pemkot Kota Bandung menjamin ketersediaan kacang kedelai di Kota Bandung dalam kondisi aman meski harganya naik dari Rp8.500 per kilogram menjadi Rp11.500 per kilogram.

### JADI TUAN RUMAH PEMSEA

# Pemkab Tangerang Tata Urban Aquaculture Ketapang Mauk

Penataan ini merupakan wujud nyata Pemkab Tangerang, dalam menata wisata pesisir pantai utara. Upaya program ini agar kegiatan ekonomi dapat berjalan dengan baik, apalagi Kabupaten Tangerang akan menjadi tuan rumah dalam pergelaran PEMSEA Meeting Summit 2022.

**TANGERANG (IM)**- Pemerintah Kabupaten Tangerang mulai melakukan

penataan kawasan wisata Urban Aquaculture Ketapang Mauk. Penataan itu dilakukan

untuk menyambut pertemuan 20 negara dalam event internasional Partnership in Environmental Management for the Seas of East Asia (PEMSEA) Network of Local Government (PNLG) pada Oktober 2022.

Sekretaris Daerah Kabupaten Tangerang, Moch. Maesyal Rasyid mengatakan pembenahan infrastruktur dilakukan seperti pembangunan gerbang masuk, jalan hingga penataan pohon di lingkungan kawasan wisata pesisir Ketapang Mauk.

"Kami diperintahkan Pak Bupati melakukan penataan

kembali di wilayah Ketapang, menyambut kunjungan PEMSEA Oktober mendatang," kata Maesyal di Tangerang, Rabu (16/2).

Sekda Maesyal mengatakan infrastruktur yang tengah disiapkan selain gerbang masuk adalah jalan tembus menuju kawasan wisata Urban Aquaculture Ketapang, jogging track hutan mangrove, pos tempat labuh, pembangunan plaza, kios UMKM, stasiun pengisian bahan bakar, koperasi nelayan, penataan lahan parkir, pembuatan plaza hutan mangrove hingga

normalisasi saluran.

"Semua kegiatan ini merupakan wujud nyata Pemkab Tangerang, dalam menata wisata pesisir pantai utara. Upaya program ini agar kegiatan ekonomi dapat berjalan dengan baik," kata Maesyal.

Kabupaten Tangerang akan menjadi tuan rumah dalam pergelaran PEMSEA Meeting Summit 2022. Dalam pertemuan itu akan hadir kepala daerah dari 20 negara. PEMSEA merupakan perkumpulan dari komunitas pemerintah kota/kabupaten di Asia Timur yang memiliki kawasan masyarakat pesisir. ● pp

## BNPT Warga Ciujung Timur Disalurkan Lewat E-Warung

**LEBAK (IM)**- Warga Muara Ciujung Timur, Rangkasbitung, Kabupaten Lebak, mulai menerima bantuan pangan non tunai (BPNT) dari pemerintah. Bantuan bahan pangan senilai Rp 200 ribu per bulan itu diberikan periode Oktober 2021 sampai Februari 2022.

Bantuan untuk setiap keluarga penerima manfaat itu disalurkan lewat program BPNT melalui e-warung. Seorang warga penerima bantuan pangan itu, Aminah mengatakan bantuan tersebut meringankan beban kebutuhan keluarganya sehari-hari. "Kami terbantu," kata warga Muara Ciujung Timur berusia 45 tahun itu di Lebak, Rabu (16/2). Aminah adalah warga Kampung Sukamaju yang tinggal bersama suami dan tiga anaknya.

Penerima BPNT lain, Udin mengatakan kebutuhan keluarganya aman karena bantuan pangan tersebut, paling tidak selama dua pekan ke depan. "Meringankan beban ekonomi keluarga," ujar pria 60 tahun itu. Bantuan tersebut disalurkan oleh agen e-warung di Kampung Sukamaju Siti Rohaeti. Dia men-

gatakan ada 99 keluarga penerima BPNT di kampungnya.

BPNT periode Oktober 2021 sampai Februari 2022, kata Siti, disalurkan dalam bentuk bahan pangan dan uang. Setiap keluarga menerima uang Rp 400 ribu dan paket sembako berupa 30 kilogram beras jenis super, 3 kilogram daging ayam, 3 kilogram telur dan 3 papan tempe. Setiap keluarga juga memperoleh apel sebanyak satu setengah kilogram dan satu seperempat kilogram kacang hijau.

"Bantuan sembako yang disalurkan itu berkualitas sesuai dengan standar dari Kemensos," kata Siti.

Menurut Kepala Dinas Sosial Kabupaten Lebak, Eka Darmana Putra, jumlah keluarga penerima BPNT mencapai 36 ribu keluarga. Mereka tersebar di 28 kecamatan di Kabupaten Lebak. Bantuan pangan non tunai itu diberikan pemerintah untuk membantu kebutuhan pangan keluarga berpenghasilan rendah dan keluarga miskin. Bantuan diberikan lewat e-warung dengan penerapan protokol kesehatan untuk mencegah risiko penularan Covid-19. ● pra

## Tahanan Kasus Narkoba Tewas di Dalam Sel

**CILEGON (IM)**- Tahanan kasus narkoba dengan inisial AA dikabarkan tewas di dalam sel rumah tahanan Polres Cilegon. AA dikabarkan meninggal pada Selasa (15/2) lalu.

Belum diketahui secara pasti penyebab kematian tahanan tersebut. Saat ini jasad AA sedang diotopsi di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Cilegon.

Kapolres Cilegon AKBP Sigit Haryono membenarkan informasi itu, namun ia mengaku belum tahu penyebab kematian salah satu tahanan tersebut.

"Benar ada tahanan kasus narkoba yang meninggal dunia di rumah tahanan Polres Cilegon pada Selasa (15/2)," ujar Sigit, Rabu (16/2).

Dijelaskan Sigit, AA ditahan pada Selasa (15/2) sekitar pukul 15.30 Wib, saat penyerahan tersangka ke Sattahti, telah dilakukan pengecekan kesehatan sesuai prosedur termasuk swab antigen. Hasil dari pemeriksaan medis

tersebut, AA dinyatakan sehat dan tidak reaktif Covid-19.

Selanjutnya, sekira pukul 19.00 Wib pada hari yang sama, piket tahanan melaporkan ada tahanan yang terlihat pingsan.

"Kewajiban bagi piket tahanan untuk segera membawa yang bersangkutan ke Urkes Polres dan dirujuk ke Rumah Sakit," katanya.

Sigit melanjutkan, saat ini Polres Cilegon sedang melakukan penyelidikan terkait peristiwa tersebut dan untuk mendukung proses penyelidikan itu, dilakukan autopsi terhadap jenazah untuk mengetahui penyebab kematian.

Bila ada unsur kekerasan pasca autopsi, Polres Cilegon tegas akan melakukan penindakan terhadap pelakunya.

Seksi Propam Polres Cilegon saat ini juga sedang melakukan pemeriksaan internal kepada piket jaga tahanan untuk mendalami pelaksanaan SOP jaga tahanan pada Selasa (15/2). ● pra

## Kementerian KKP Jadikan Desa di Tanara Kampung Nelayan Maju

**SERANG (IM)**- Kementerian Kelautan dan Perikanan (KemenKKP) akan melaksanakan beberapa proyek pembangunan di Desa Tanara, Kecamatan Tanara, Kabupaten Serang, salah satunya yakni menjadikan Desa Tanara menjadi Kalaja atau Kampung Nelayan Maju.

Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Kelautan (DKPP) Kabupaten Serang, Suhardjo dalam keterangan tertulisnya yang disiarkan Diskominfosatik, Rabu (16/2) menuturkan, pada tahun 2022 ini akan ada beberapa proyek pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah pusat di Kecamatan Tanara.

"Salah satunya Desa Tanara yang akan dijadikan Kalaja (Kampung Nelayan Maju) dengan memberikan bantuan berupa alat penangkap ikan dan armada kapal oleh Ditjen Perikanan Tangkap Kementerian KKP," kata Suhardjo.

Selain itu, dalam siaran tertulisnya Suhardjo menyebutkan

Kementerian KKP juga akan membangun Heha Sky View seperti Yoga Heha Sky View di depan Pondok Pesantren An-Nawawi Tanara.

Suhardjo mengungkapkan, pemerintah pusat juga akan menormalisasi Sungai Cidurian yang bertujuan untuk menjadikan sarana transportasi air menuju Pulau Cangkir yang masuk wilayah Kabupaten Tangerang.

"Di Pulau Cangkir ada Situs Makam Jogolaut," katanya.

Lebih lanjut Suhardjo mengungkapkan, selain akan membangun Heha Sky View dan menormalisasi sungai Cidurian dan Kalaju, Dirjen Pengelolaan Ruang Laut KKP akan menjadikan Desa Pedalaman sebagai wisata bahari.

"Kejayaan mangrove yang pernah mendapatkan Kalpataru di era Presiden Soeharto yaitu Almarhum Bapak Amin akan diangkat kembali," terangnya.

Suhardjo berharap, dengan adanya berbagai program yang ada di Kecamatan Tanara itu

dapat menggali potensi desa dengan pemberdayaan masyarakat setempat.

"Dengan berkembangnya wisata bahari maka akan banyak dikunjungi wisatawan, sehingga terjadi pertumbuhan ekonomi dan dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru," ucapnya.

Dengan terciptanya lapangan pekerjaan baru, Suhardjo meyakini secara otomatis dapat mengurangi pengangguran karena multi efek dari keberadaan wisata bahari akan tumbuh usaha-usaha kuliner, kerajinan tangan dan makanan khas Kabupaten Serang serta usaha-usaha mikro kecil lainnya.

"Setiap tahun Tanara dikunjungi ribuan bahkan ratusan ribu wisatawan pada saat Haul Syeh Nawawi Al Bantani. Kedepan bukan hanya untuk menghadiri haul tapi wisatawan akan betah berlama-lama di Tanara dengan adanya obyek wisata lain seperti wisata bahari, Heha Sky View, dan homestay," tuturnya. ● pra



IDN/ANTARA

### OPERASI PASAR MINYAK GORENG DI BANTEN

Sejumlah warga antri menunggu giliran untuk membeli minyak goreng dalam kemasan kardus saat operasi pasar minyak goreng di Pasar Lama Kota Serang, Banten, Rabu (16/2). Pemda setempat bekerja sama dengan penyalur menggelar operasi pasar minyak goreng seharga Rp14 ribu per liter untuk menstabilkan harga di pasaran.

## Mikrolet Terbalik di Tol Tangerang Delapan Orang Terluka

**TANGERANG (IM)**- Insiden kecelakaan tunggal sebuah kendaraan mikrolet yang berisi delapan orang terjadi di Tol Tangerang-Merak KM 52.000 A arah Merak. Akibatnya, dua orang mengalami luka berat dan enam orang lainnya mengalami luka ringan.

Dir Lantas Polda Banten, Kombes Pol Budi Mulyanto mengatakan, peristiwa kecelakaan itu terjadi pada Selasa (15/2) sore sekitar pukul 17.00 WIB. Kecelakaan dialami oleh kendaraan Daihatsu Mikrolet Nopol B 1409 WIT yang dikemudikan oleh WH (37 tahun).

Budi menyebut, kecelakaan itu diduga terjadi karena pecah ban yang menyebabkan kendaraan oleng hingga terbalik. Dia menjelaskan, sebelum kejadian, kendaraan angkot mikrolet yang berisi delapan orang, termasuk sopir, bergerak dari arah Tangerang menuju Merak di jalur tol.

"Namun, setiba di TKP (tempat kejadian perkara) kendaraan tersebut mengalami pecah ban belakang

sebelah kanan, kemudian kendaraan lepas kontrol lalu terbalik miring di lajur satu dengan posisi akhir miring roda kiri di atas menghadap selatan," ujar Budi dalam keterangannya, Rabu (16/2).

Insiden itu menyebabkan pengemudi serta sejumlah penumpang mengalami luka-luka. Para korban, kata Budi langsung dievakuasi ke Rumah Sakit Asih Serang.

"Akibat kecelakaan ini korban luka berat berjumlah dua orang, yakni DS (41) penumpang dan WH (37) yang merupakan sopir. Kemudian luka ringan berjumlah enam orang, yaitu TA (11), ML (56), SV (14), DP (34), MR (16), dan SF (13), semuanya adalah penumpang mikrolet tersebut," terangnya.

Atas kejadian itu, pihak kepolisian mengimbau masyarakat yang hendak bepergian untuk mempersiapkan kondisi kendaraan sebelum digunakan. Para pengendara diimbau pula untuk mematuhi rambu peringatan saat berkendara terutama di ruas jalan tol. ● pra



IDN/ANTARA

**TAHAPAN PEMBANGUNAN TAMAN WISATA PASIR KENCANA PEKALONGAN** Suasana lokasi tempat wisata di Taman Wisata Pasir Kencana, Pekalongan, Jawa Tengah, Rabu (16/2). Berdasarkan data Dinas Pariwisata, Kebudayaan dan Olahraga setempat, Taman Wisata Pasir Kencana yang dibangun dengan anggaran sekitar Rp30 miliar oleh Kementerian PUPR ini telah selesai tahapan pembangunannya dan akan dijadwalkan proses serah terima dari pemerintah pusat ke pemerintah Kota Pekalongan.

## Banjir tak Kunjung Surut, Warga Kampung Naga Terserang Penyakit

**TANGERANG (IM)**- Akibat banjir tak kunjung surut, ratusan warga di Kampung Gaga, Desa Tanjung Pasir, Kecamatan Teluknaga, Tangerang mulai terserang penyakit kulit.

Salah satu warga Kampung Gaga, Desa Tanjung Pasir, Kecamatan Teluknaga, Asmah (50), mengaku, kurang lebih sudah tiga bulan kampungnya terendam banjir, dan setelah sekian lama terdampak banjir, rata-rata warga mengeluhkan penyakit gatal-gatal.

Namun, tak pernah ada petugas medis yang datang dan memberi pelayanan. Padahal, kata Asma masyarakat sudah banyak yang mengeluhkan sakit akibat banjir yang tak kunjung surut itu.

"Pernah sekali dikasih berobat, ini kaki pada gatal

kalau malam. Ngga pernah ada yang datang dari pemerintah, ada juga dari desa cuma keliling doang. Ada juga dari ABRI ngasih sembako bulan kemarin," kata Asmah, Rabu (16/2).

Sementara itu, Camat Teluknaga, Zamzam Manohara menegaskan, pihaknya sudah berkoordinasi dengan seluruh stakeholder untuk mencari solusi penanganan banjir di Kampung Gaga tersebut.

Ia juga menjelaskan, untuk layanan kesehatan pihaknya akan membangun posko kesehatan di lokasi banjir. "Segera kita bangun posko kesehatan di lokasi, dan saat ini kami sedang berkoordinasi dengan seluruh stakeholder yang ada untuk mencari solusi dampak dan penanganan genangan," pungkasnya. ● pp